

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga dibagi menjadi 3 ruang lingkup yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. 1) Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. 2) Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. 3) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU No 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005)

Cabang olahraga futsal adalah salah satu bagian dari olahraga prestasi, pada olahraga prestasi tidak bisa didapatkan dengan cara yang mudah tetapi harus melalui pembinaan serta latihan yang tersusun/terprogram untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam suatu cabang olahraga. Dalam cabang olahraga futsal ada 5 teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain yaitu; mengumpan (passing), menahan bola (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbling), dan menembak (shooting) (Lhaksana, 2012). Pemain mengumpan dengan passing pendek untuk menguasai bola, karena futsal cenderung penguasaan bola yang dominan. Oleh karena itu gerak – gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna, dalam permainan futsal pergerakan pemain yang terus menerus juga menyebabkan pemain harus melakukan operan (*passing*) sehingga passing merupakan salah satu teknik dasar olahraga futsal yang sangat

dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang cepat, keras dan akurat, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing.

Seiring dengan perkembangan zaman cabang olahraga futsal mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan menyebabkan banyak bermunculan atlet-atlet baru, untuk mencapai prestasi yang maksimal terdapat beberapa aspek yang harus terpenuhi. Empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet untuk mendapatkan prestasi puncak yaitu: (1) latihan fisik (2) latihan teknik (3) latihan taktik (4) latihan mental (Harsono, 2015) menjelaskan tentang pengertian latihan teknik adalah sebagai berikut; kesempurnaan teknik dasar adalah penting karena akan menentukan gerak keseluruhan.

Untuk menguasai kemampuan passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Passing menjadi hal utama dalam sebuah cabang olahraga futsal, sebuah serangan dibangun dari serangkaian proses passing. Seorang pemain tidak bisa selamanya bermain sendiri dengan melewati semua pemain lawan, akan lebih efektif dilakukan dengan kerja sama dengan rekan se-timnya. Pada dasarnya pengertian mengumpan (passing) adalah memberikan bola kepada rekan setim yang bertujuan untuk tetap menguasai bola (*ball possession*) dan memberikan peluang untuk mencetak gol..

Konsentrasi dan koordinasi sangat diperlukan selama dalam aktivitas olahraga, tanpa memiliki daya konsentrasi yang baik seorang olahragawan akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi terbaiknya. Konsentrasi mengacu pada tiga proses kognitif yang berbeda (1) konsentrasi atau upaya kesadaran (2) selektivitas persepsi dan (3) kemampuan untuk mengkoordinasikan dua atau lebih tindakan bersamaan secara sukses (Moran, 2004). Koordinasi erat kaitannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas serta merupakan komponen yang sangat penting untuk mempelajari dan mengembangkan teknik dan taktik. Koordinasi adalah kemampuan untuk memadukan berbagai macam gerakan kedalam satu atau dua pola gerak khusus (Harsono, 1988). Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat di butuhkan setiap pemain. Passing yang akurat akan memudahkan rekan setim menerima dan

akan membuat tim lawan merasa tertekan, selain fisik, teknik dan taktik dalam passing juga dibutuhkan konsentrasi dan koordinasi yang baik, apabila seorang atlet tidak bisa mengendalikan ketegangan ketika akan melakukan passing maka otot – otot sekitar tubuhnya menjadi kaku, konsentrasi dan koordinasi nya pun menjadi terganggu sehingga hasil passing tidak akan maksimal sehingga dapat merusak pola permainan selanjutnya, hal ini diperkuat oleh (Harsono, 1988) yang menjelaskan bahwa “Perkembangan psikologis atlet tidak kurang pentingnya dari perkembangan tiga faktor tersebut diatas, karena betapa sempurna perkembangan teknik, taktik atlet, apabila psikologis nya tidak berkembang, maka prestasi tidak akan tercapai”.

Bahkan banyak pemain yang melakukan *passing* tidak akurat, ketika pemain tersebut berada didalam tekanan pemain lawan, maupun tekanan dari penonton lawan yang mengakibatkan konsentrasi dan koordinasi dalam bertanding berkurang, diperkuat oleh Loehr dalam (Komarudin, 2015) Atlet dikatakan memiliki konsentrasi apabila atlet memiliki fokus yang benar ketika apa yang sedang kita kerjakan selaras dengan apa yang sedang kita pikirkan. Cabang olahraga futsal sangat diperlukan konsentrasi dan koordinasi karena olahraga futsal ini termasuk dalam kategori olahraga beregu yang mana kemampuan dan keahlian berada pada 1 tim bukan hanya individu, bahkan faktor eksternal juga akan mempengaruhi konsentrasi dan koordinasi tim saat bertanding, contoh faktor eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak sorai penonton, ejekan penonton, kesalahan keputusan wasit dan lain-lain. Maka dari itu, pentingnya konsentrasi dan koordinasi dalam dunia olahraga khususnya cabang olahraga futsal yang dapat menunjang pencapaian prestasi olahraga.

Pada pemain SMA Fajrul Islam masih ada beberapa pemain futsal yang tingkat konsentrasi dan koordinasinya kurang baik dengan seringnya bola tidak bisa diterima dengan baik oleh rekan setimnya karena kurang konsentrasi dan koordinasi mata-kaki yang kurang baik sehingga passing yang dilakukan tidak sesuai sasaran kemudian bola bisa direbut oleh lawan ataupun bolanya keluar dari lapangan permainan. Melihat pentingnya tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki pada cabang olahraga futsal atau olahraga pada umumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar hubungan tingkat konsentrasi dan

koordinasi mata-kaki dengan hasil akurasi passing futsal. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Konsentrasi dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Hasil Akurasi Passing Futsal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara tingkat konsentrasi dengan hasil akurasi passing futsal?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan hasil akurasi passing futsal?
- 3) Apakah terdapat hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki dengan hasil akurasi passing futsal?
- 4) Manakah yang lebih efektif antara tingkat konsentrasi dengan koordinasi mata-kaki terhadap hasil akurasi passing futsal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dibuat, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat konsentrasi dengan hasil akurasi passing futsal.
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki dengan hasil akurasi passing futsal.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki dengan hasil akurasi passing futsal.
- 4) Untuk mengetahui manakah yang lebih efektif antara tingkat konsentrasi dengan koordinasi mata-kaki terhadap hasil akurasi passing atlet futsal SMA Fajrul Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam proses penilaian suatu kegiatan atau hasil proses penelitian sangat diperlukan data yang obyektif, untuk memperoleh data yang memenuhi persyaratan tersebut haruslah mempunyai manfaat. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktisi. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1) Secara Teoritis

Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana *Sport Science* (S. Si.) pada jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia.

Dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru dengan memberi informasi dan diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi suatu gagasan untuk perkembangan ilmu keolahragaan di cabang olahraga futsal.

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dalam meneliti kajian yang sama secara mendalam.

2) Secara Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa SMA Fajrul Islam yang mengikuti latihan futsal dalam pembelajaran konsentrasi, koordinasi dan passing futsal yang baik dan efektif .

3) Secara Praktisi

Bagi pelatih, sebagai perencanaan dan pelaksanaan program untuk pencapaian prestasi puncak pada olahraga futsal.

Bagi Atlet, sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan koordinasi agar kualitas passing lebih baik lagi.

4) Segi Isu Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran konsentrasi dan koordinasi, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga untuk mengenalkan konsentrasi dan koordinasi mata-kaki.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini penulis menjelaskan urutan penyusunannya, adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Bab I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai: latar belakang penelitian yang didasari oleh tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki yang mempengaruhi akurasi passing futsal, rumusan masalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki dengan hasil akurasi passing, tujuan masalah, manfaat penelitian dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas passing futsal yang dapat berdampak untuk meningkatkan prestasi atlet dan struktur organisasi.

Bab II tentang teori-teori pendukung mengenai konsentrasi, koordinasi, futsal, teknik dasar futsal, manfaat konsentrasi dan koordinasi dalam futsal, penelitian yang relevan, posisi teoritis dan hipotesis.

Bab III menggunakan metode kuantitatif, desain penelitian deskriptif korelasi, populasi yang digunakan adalah atlet futsal SMA Fajrul Islam Jakarta dengan kriteria berlatih 3 kali dalam 1 minggu, penguasaan teknik dasar passing dan kondisi fisik sudah baik, jenis kelamin laki-laki dan siswa SMA Fajrul Islam Jakarta. Sampel yang diambil berdasarkan persyaratan berjumlah 20 orang dan menggunakan *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah Concentration Grid Test untuk mengetes konsentrasi, *Soccer Wall Volley Test* untuk mengetes koordinasi mata dan kaki, *Loughborough Soccer Passing Test* untuk mengetes akurasi passing.

Bab IV ini berisi deskriptif data, uji normalitas, uji korelasi dan uji korelasi berganda dan didapati bahwa tingkat konsentrasi berhubungan dengan akurasi passing yang mempunyai nilai korelasi sangat tinggi, koordinasi berhubungan dengan akurasi passing yang mempunyai nilai korelasi tinggi, tingkat konsentrasi dan koordinasi berhubungan dengan akurasi passing dan juga memiliki nilai korelasi sangat tinggi.

Bab V tentang kesimpulan bahwa tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki mempunyai hubungan dengan akurasi passing. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel yang lebih profesional seperti atlet pro futsal league dan menggunakan instrument yang lebih modern atau lebih terbaru lagi dari penelitian ini.